

**PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI  
MASYARAKAT UNTUK PEMBANGUNAN DESA (Studi di Desa Sengguh  
Kecamatan Kapanjen Kabupaten Malang)**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu  
Pemerintahan Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

Oleh :

**Ardhina A'izza Tsania**

**NIM 1765201003**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

**MALANG**

**2021**

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

### TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Pembangunan Desa (Studi di Desa Sengguruh Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang)

Disusun oleh : Ardhina A'izza Tsania

NIM : 1765201003

Prodi : Ilmu Pemerintahan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan didepan tim penguji.

Malang, 5 November 2021

Mengetahui dan menyetujui,

Kaprodi,

Pembimbing,

**Sri Handayani, S.Sosi.,M.AP**  
NIDN. 0706118302

**Sri Handayani, S.Sosi.,M.AP**  
NIDN. 0706118302

## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI  
MASYARAKAT UNTUK PEMBANGUNAN DESA**  
(Studi di Desa Senguruh Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang)

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**(Ardhina A'izza Tsania)**  
1765201003

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan didepan tim penguji.

Malang, 5 November 2021

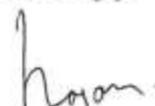
Tim Penguji

Pembimbing,



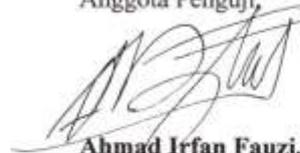
**Sri Handayani, S.Sosi.,M.AP**  
NIDN. 0706118302

Ketua Penguji,



**Mashur Hasan Bisri, M.AP**  
NIDN. 0704097902

Anggota Penguji,



**Ahmad Irfan Fauzi, M.IP**  
NIDN. 2101003001

Malang, 5 November 2021

Mengesahkan,

Dean Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**RR. Hesti Setyodiah Lestari, M.Psi., Psikolog**  
NIDN. 0716107805

## HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS

### HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS

Nama : Ardhina A'izza Tsania

NIM : 1765201003

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT UNTUK PEMBANGUNAN DESA (Studi di Desa Senguruh Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang)** adalah benar-benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan termasuk karya saya dalam skripsi ini diberi tanda kutipan dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Malang, 25 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,



Ardhina A'izza Tsania  
NIM. 1765201003

## Persembahan

*Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang tua yang saya cintai Ibunda  
dan Ayahanda Tercinta*

*Sebagai tanda bakti dan rasa terimakasih yang tidak terhingga,*

*Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu Siti Zunainah dan Almarhum Ayah  
Sudarmaji yang memberikan dukungan, do'a dan cinta kasih untuk putrimu ini  
yang tiada mungkin dapat kubalas dengan selembar kata persembahan ini.*

*Semoga ini menjadi langkah awal putrimu untuk membuat Ibu dan Almarhum  
Ayah bahagia.*

*Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan orang tua yang sangat  
luar biasa, semoga Almarhum Ayah diberikan tempat yang terbaik di Surga.*

(25 Oktober 2021)



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## ABSTRAK

**Ardhina A'izza Tsania, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Tahun 2021, Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Pembangunan Desa (Studi di Desa Sengguruh Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang). Dosen Pembimbing Sri Handayani, S.Sosi.,M.AP**

Penelitian ini membahas tentang Peran Kepala Desa Sengguruh dalam peningkatan partisipasi masyarakat. Di Desa Sengguruh ini terjadi peningkatan partisipasi masyarakat selama periode tahun 2019-sekarang. Tingkat partisipasi kegiatan politik dalam pemilihan kepala desa meningkat karena karakteristik kepala desa yang dapat membawa pengaruh baik kepada masyarakat. Partisipasi dalam kegiatan juga meningkat dilihat dari semakin banyaknya kegiatan sosial seperti bersih desa. Dalam pembangunan kegiatan desa, peningkatan partisipasi juga dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan musrenbangdes, swadaya pembangunan, partisipasi dalam kegiatan pembangunan lainnya seperti pengavlingan jalan dan renovasi mushola. Peningkatan partisipasi menarik untuk diteliti, penulis berasumsi bahwa terdapat peran besar kepala desa dalam peningkatan partisipasi masyarakat terutama didalam pembangunan desa. Penelitian tentang peran kepala desa banyak mengkaji pada aspek peran formal, oleh sebab itu melihat aspek informal peran kepala desa, permasalahan ini dilihat dalam teori yang dikemukakan oleh sambode dan soebianto dalam purnama (2017) yang menyebutkan ada empat kegiatan partisipasi masyarakat seperti, pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan evaluasi dan pemanfaatan hasil pembangunan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode wawancara, dokumentasi dan observasi untuk pengumpulan data. Hasil penelitian ini membuktikan adanya peran kepala desa yang sangat besar sehingga dapat meningkatkan partisipasi di Desa Sengguruh. Kepala Desa melakukan beberapa hal untuk peningkatan partisipasi masyarakat seperti, memberikan penjelasan tentang beberapa manfaat pada proses pembangunan sampai dengan hasil pembangunan, mengajak pada lingkungan sekitar untuk meningkatkan partisipasi dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada, dan memfasilitasi berbagai kegiatan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

Kata kunci : Peran Kepala Desa, Partisipasi, Pembangunan.

## ABSTRACT

***Ardhina A'izza Tsania, Governance Science Study Program, Social and Political Sciences Faculty, Raden Rahmat Islamic University Malang, 2021, The Role of the Village Head in Increasing Community Participation for Village Development (A study in Sengguruh Village, Kepanjen District, Malang). Supervisor Sri Handayani, S. Sosi., M.AP***

*This study discusses the role of the Sengguruh Village Head in increasing community participation. In Sengguruh Village, there has been an increase in community participation during the 2019-present period. The level of participation in political activities in the election of village heads increases because of the characteristics of the village head who can have a good influence on the community. Participation in activities has also increased as seen from the increasing number of social activities such as village clean-ups. In the development of village activities, increased participation can also be seen from community participation in musrenbangdes activities, self-help development, participation in other development activities such as road construction and mosque renovation. Increased participation is interesting to study, the author assumes that there is a big role for village heads in increasing community participation, especially in village development. Research on the role of the village head has studied many aspects of the formal role, therefore looking at the informal aspect of the role of the village head, this problem is seen in the theory put forward by Sambode and Soebianto in Purnama (2017) which states that there are four community participation activities such as, decision making, implementation of activities, monitoring evaluation and utilization of development results. This research is a qualitative research with interview, documentation and observation methods for data collection. The results of this study prove that the role of the village head is very large so that it can increase participation in Sengguruh Village. The Village Head does several things to increase community participation, such as, providing explanations about some of the benefits of the development process to the results of development, inviting the surrounding environment to increase participation by utilizing existing resources, and facilitating various activities to increase community participation.*

***Keywords: Role of the Village Head, Participation, Development.***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Pembangunan Desa (Studi di Desa Sengguruh Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang)**. Karunia dari Allah SWT tidak berhenti mengalir sehingga skripsi ini selesai, banyak sekali pihak-pihak yang membantu, memberikan motivasi dan dorongan sehingga peneliti terdorong untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan rasa terimakasih kepada :

1. Ibu tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, melimpahkan kasih sayang dan do'a yang tidak pernah terputus;
2. Sri Handayani, S.Sosi.,M.AP, Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing saya dengan baik dan luar biasa, meskipun dengan keadaan pandemi seperti ini beliau memaksimalkan untuk membimbing dengan online dan sesekali bertatap muka;
3. Seluruh Dosen Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah menularkan ilmu dan pengalamannya kepada saya;
4. Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang membantu memberikan pelayanan administrasi terkait skripsi;
5. Seluruh pihak informan yang telah meluangkan waktunya untuk penelitian skripsi ini;
6. Pemerintahan Desa Sengguruh terutama Bapak Kepala Desa Sengguruh Pak Jamburi dan perangkat desa Bapak Waluyo Achadi dan masyarakat Sengguruh yang membantu melengkapi dan memberikan data terkait penelitian skripsi;
7. Saudari Sepupu saya Choiria Irawati yang telah memfasilitasi untuk menyelesaikan skripsi saya;
8. Teman-teman Ilmu Pemerintahan 2017, Arika Dewi Alfia yang senantiasa memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi saya, Karminingsih, Achmad Khoiruddin Utomo, Moh Hasyim, Moh Dani Firdaus, Anggun Vega Safitri yang telah berbagi cerita dan pengalaman selama perkuliahan di Universitas Islam Raden Rahmat. Semoga teman-teman saya yang belum menyelesaikan skripsinya segera di selesaikan;
9. Pasangan saya M. Khilmi Irsyadur Rifqi yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan memberikan fasilitas sehingga dapat menuntaskan skripsi saya;
10. Kepada Saya Sendiri Ardhina A'izza Tsania, terimakasih telah berjuang sampai detik ini, jangan pernah menyerah kamu yang terbaik.

## DAFTAR ISI

<b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>Persembahan .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>2</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>2</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>2</b>
<b>2.1 Kajian Terdahulu.....</b>	<b>2</b>
<b>2.2 Kajian Teori.....</b>	<b>10</b>
<b>2.3 KERANGKA BERPIKIR.....</b>	<b>18</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>21</b>
<b>3.1 Penelitian Kualitatif .....</b>	<b>21</b>
<b>3.2 Lokasi Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>3.3 Fokus Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>3.4 Pemilihan Informan.....</b>	<b>22</b>
<b>3.5 Jenis Data.....</b>	<b>24</b>
<b>3.6 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>24</b>
<b>3.7 Analisis Data.....</b>	<b>25</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>27</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>4.2 Hasil Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>4.3 Pembahasan.....</b>	<b>56</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>63</b>

5.1	Kesimpulan .....	63
5.2	Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>66</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>68</b>



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1 Peta Desa</b> .....	28
<b>Gambar 4. 1 Pemavingan Jalan</b> .....	48
<b>Gambar 4. 2 Polindes</b> .....	49
<b>Gambar 4. 3 RTH</b> .....	49
<b>Gambar 4. 4 Pos Kamling</b> .....	50
<b>Gambar 4. 5 Mushola</b> .....	50
<b>Gambar 4. 6 Kelompok Rumah Pangan Lestari</b> .....	55
<b>Gambar 4. 7 Kawasan Rumah Pangan Lestari</b> .....	55



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka Berfikir .....	18
Tabel 4. 1 Lembaga Kemasyarakatan Desa .....	38
Tabel 4. 2 Sumber Daya Aparatur Desa .....	38
Tabel 4. 3 Struktur Organisasi BPD .....	39
Tabel 4. 4 Struktur Organisasi LPMD .....	40
Tabel 4. 5 Struktur Organisasi RT/RW .....	41



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai pemerintah desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat. Desa menurut pasal 1 ayat 1 Undang-Undang nomor 6 tahun 2014, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Hanif (2001) dalam Jamin (2015:5) penyelenggaraan pemerintahan desa dilakukan oleh kepala desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), unsur pimpinan yaitu kepala desa dan unsur dari pembantu kepala desa yang terdiri dari sekertaris desa yaitu pelayanan staff administrasi yang diketuai oleh seorang sekertaris desa, unsur pelaksana teknis yaitu unsur pembantu kepala desa yang melaksanakan teknis di lapangan seperti urusan pengairan, keagamaan, dan unsur kewilayahan yaitu wilayah kerjanya seperti kepala dusun. Jadi kepala desa jika melakukan pemerintahan desa akan dibantu oleh staff desa yang lain, tidak melakukan semuanya sendiri. Untuk itu kepala

desa dengan persetujuan badan permusyawaratan desa mempunyai kewenangan untuk melakukan perbuatan hukum dan mengadakan perjanjian yang saling menguntungkan dengan pihak lain. Menetapkan sumber pendapatan desa menerima sumbangan dari pihak ketiga dan melakukan pinjaman desa, kemudian berdasarkan hak atas usul desa bersangkutan.

Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh pada jalannya sistem pemerintahan dan ketertiban masyarakat. Menurut Solekhan (2012:59) kepemimpinan merupakan suatu bentuk dominasi yang didasari oleh kemampuan pribadi, yaitu mampu mendorong dan mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan bersama. Kegiatan manusia secara bersama-sama selalu membutuhkan seorang pemimpin. Jadi sangat penting kinerja kepemimpinan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Maka seorang pemimpin itu di tuntut agar dapat memenuhi suatu persyaratan dalam melaksanakan suatu kegiatan organisasi, baik organisasi pemerintah maupun swasta. Lebih daripada itu seorang pemimpin juga di tuntut untuk pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan bawahannya, berdedikasi baik, serta berpengalaman luas. Kinerja kepemimpinan yang sesungguhnya dari seorang kepala desa beserta aparat akan diterima sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Kepemimpinan Kepala Desa Senggruh di tahun ini membawa pengaruh yang sangat luar biasa sekali kepada masyarakat Desa Senggruh, dengan kepala desa yang mengayomi masyarakatnya, masyarakat desa senggruh menjadi tergerak didalam partisipasi pembangunan. Karena sudah memiliki kepercayaan oleh masyarakat, Kepala Desa Senggruh berupaya untuk menyejahterahkan masyarakat.

Dalam Permendagri No 84 tahun 2015 pasal 1 ayat 5 menyebutkan bahwa kepala desa atau sebutan lain adalah pejabat pemerintah Desa yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga Desanya dan melaksanakan tugas dari pemerintah dan pemerintahan daerah. Dalam pasal 6 Permendagri No 84 Tahun 2015 juga menyebutkan tentang beberapa tugas dan fungsi Kepala Desa sebagai berikut. Kepala Desa berkedudukan sebagai kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Untuk melaksanakan tugasnya, Kepala Desa memiliki beberapa fungsi yaitu, menyelenggarakan Pemerintahan Desa seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan dan penataan pengelolaan wilayah. Melaksanakan pembangunan seperti pembangunan sarana prasarana pedesaan dan pembangunan bidang pendidikan kesehatan. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat dibidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya. Partisipasi masyarakat sendiri agar bisa meningkat perlu campur tangan dari kepala desa agar partisipasi masyarakat tersebut bisa terbentuk.

Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintah juga harus ada, sebab masyarakat adalah pemilik kedaulatan, masyarakat membayar pajak dan masyarakat adalah subjek dalam pembangunan. Selain itu, program-program yang di rumuskan dan dilaksanakan secara partisipasi turut memberikan kesempatan secara langsung kepada masyarakat dalam perencanaan yang menyangkut kesejahteraan mereka dan melaksanakan serta memetik hasil program yang dicapai. Dalam pembangunan partisipasi masyarakat merupakan salah satu elemen proses pembangunan desa. Oleh karena itu partisipasi masyarakat dalam pembangunan perlu ditingkatkan lagi sehingga masyarakat akan merasa diberi kesempatan ikut serta dalam pembangunan desa. Karena pada dasarnya menggerakkan partisipasi masyarakat desa merupakan salah satu sasaran pembangunan desa itu sendiri. Masyarakat sebagai objek pembangunan berarti masyarakat terkena langsung atas kebijakan dan kegiatan pembangunan. Dalam hal ini masyarakat Desa Sengguruh perlu dilibatkan sebab mereka yang paling tahu kondisi lingkungannya sendiri. Tanpa adanya partisipasi masyarakat pembangunan hanyalah menjadikan masyarakat sebagai objek semata. Masyarakat Desa Sengguruh tergolong masyarakat yang mengedepankan rasa kebersamaan dan gotong royong, jika ada kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar mereka langsung bergegas untuk mempersiapkan apa yang mereka butuhkan dan mampu mereka sumbangkan.

Pembangunan merupakan realisasi dari suatu perencanaan. Perencanaan dapat diterapkan terhadap daerah yang kosong dan terhadap daerah yang sudah ditinggali. Pada konsep pembangunan, proses untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat tidak berlangsung secara spontan melainkan diusahakan. Sehingga

aktualisasi perencanaan tersebut dapat direalisasikan dalam bentuk pembangunan. Oleh karena itu dalam memperbaiki taraf hidup melalui pembangunan tidak hanya pada salah satu aspek saja, melainkan melalui aspek materi, non materi dan non fisik. Pembangunan ada dua yakni pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik menurut Rangga (2011:7-10) yaitu seperti pembangunan jalan, jembatan, lapangan, gedung, pelabuhan dan lain sebagainya yang tampak dilihat oleh mata. Sedangkan pembangunan non fisik seperti pembangunan pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sebagainya, yang memerlukan sarana dan prasarana. Sebagaimana dijelaskan dalam permendagri no 114 tahun 2014 pasal 4 perencanaan pembangunan desa disusun secara berjangka meliputi rencana pembangunan jangka menengah desa atau RPJMD untuk jangka waktu 6 tahun, dan rencana pembangunan tahunan desa atau disebut dengan rencana kerja pemerintah desa merupakan penjabaran dari RPJM desa untuk jangka waktu satu tahun.

Hal diatas dapat kita cermati bahwa perencanaan pembangunan desa pada Desa Sengguruh yang bertempat pada Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang, dilaksanakan pertama dengan musyawarah terkait rencana pembangunan yang sesuai dengan RPJM. Maka dari itu musyawarah yang dilakukan untuk perencanaan pembangunan harus dihadiri oleh beberapa tokoh yang terlibat dalam pembangunan desa tersebut seperti tokoh adat, tokoh agama, masyarakat, pendidikan, perwakilan kelompok tani, perwakilan kelompok nelayan, perwakilan kelompok petani, perwakilan kelompok perajin, perwakilan kelompok perempuan, perwakilan kelompok pemerhati dan

perlindungan anak, perwakilan kelompok masyarakat miskin, hal ini dijelaskan dalam permendagri no 114 tahun 2014.

Peran Kepala Desa dipercaya oleh masyarakat sebagai suatu kekuatan kunci yang dapat menggerakkan pemerintahan desa yang mampu membangun suatu budaya baru yang sesuai dengan harapan perubahan, artinya dengan kapasitas kepemimpinan dan ilmu kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin maka perubahan dapat dilakukan. Peran kepala desa di era perubahan harus bertipekan pemimpin yang visioner dengan menetapkan tujuan masa depan secara profesional. Sebuah visi adalah dasar keinginan untuk melakukan perubahan dan misi bertugas mendampingi untuk mewujudkan visi tersebut. Desa Sengguruh sendiri memiliki slogan yang berbunyi “Sengguruh Hebat” dengan peran kepala desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat memanglah sangat penting dan sangat berpengaruh untuk masyarakat.

Penulis mengambil Desa Sengguruh dikarenakan beberapa faktor yang terjadi dilapangan seperti ada beberapa kurangnya kesadaran masyarakat dalam berperan dalam pembangunan infrastruktur dan struktur di desa dan bagaimana peran kepala desa untuk mempengaruhi masyarakat dalam menjalankan berbagai macam kegiatan Desa. Dalam sebuah pembangunan dan partisipasi masyarakat pasti ada sebuah hambatan dan permasalahan. Hambatan dan permasalahan tersebut meliputi kurangnya sumberdaya manusia, kurangnya sarana dan prasarana kerja.

Partisipasi masyarakat sendiri tidak menguntungkan salah satu pihak akan tetapi masyarakat sendiri juga mendapatkan timbal balik akan partisipasi

tersebut. Dan kepemimpinan Kepala Desa sendiri tidak kalah berpengaruhnya kepada masyarakat, karena biasanya masyarakat melihat dulu bagaimana tindakan yang diambil dan dilakukan oleh pemimpin tersebut baru masyarakat akan turun tangan dan ikut serta andil dalam kegiatan Desa. Kepala Desa sendiri harus membuktikan kepada masyarakat bahwa apa yang dilakukan tidak menguntungkan diri sendiri melainkan kembali kepada masyarakat. Karena jika dilakukan bersama-sama antara pemerintahan desa dan masyarakat menjadi satu akan membuahkan hasil dan timbal balik yang baik.

Oleh sebab itu penulis mengambil judul Peran Kepala Desa Sengguruh Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat untuk pembangunan Desa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Desa Sengguruh Kecamatan Kepanjen?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1.3.1 Mengetahui peran kepala desa sengguruh untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Sengguruh Kecamatan Kepanjen

1.3.2 Untuk mengetahui prinsip pembangunan di Desa Sengguruh Kecamatan Kepanjen.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.3.3 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembang Ilmu Pemerintahan pada umumnya.

### 1.3.4 Manfaat Empirik

- a. Sebagai Sarana untuk menambah wawasan bagi pembaca mengenai peran kepala desa di Desa Sengguh.
- b. Memberikan tambahan pengetahuan bagi pihak yang terkait dan sebagai bahan informasi bagi yang membutuhkan.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**